

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Tujuan suatu perusahaan adalah memaksimumkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Memaksimumkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan sebab memaksimumkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Sudana, 2009:7).

Nilai perusahaan yang sudah *go public* tercermin pada harga saham perusahaan, untuk memaksimumkan nilai perusahaan memiliki arti yang luas dari pada memaksimumkan laba perusahaan (Margaretha, 2014). Jika ingin memaksimumkan nilai suatu perusahaan, manajemen harus memanfaatkan kekuatan yang ada dan memperbaiki kelemahan pada perusahaan tersebut. Analisis keuangan membantu manajemen dalam mengidentifikasi kelemahan dan mengambil langkah-langkah perbaikan.

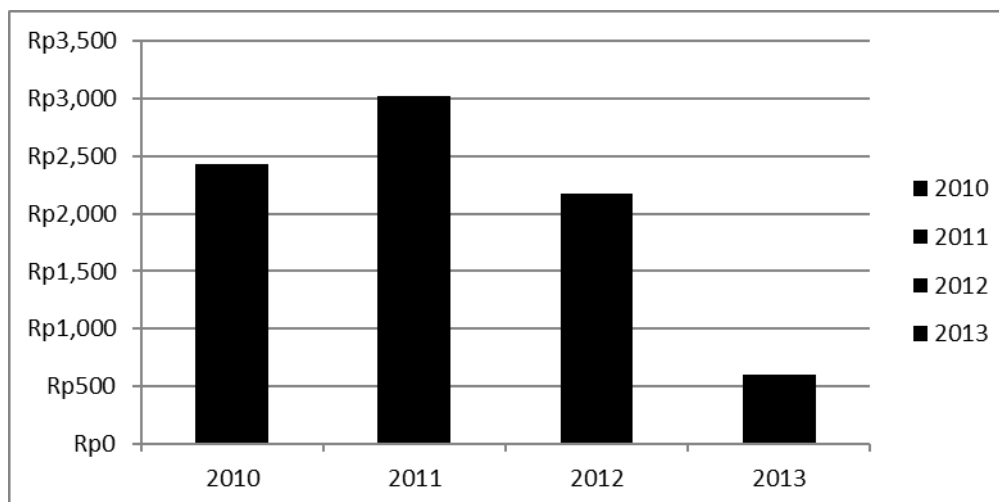
Ketika seseorang akan menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan maka mereka harus terlebih dahulu melihat dan menganalisis seperti apa kondisi perusahaan tersebut, agar dapat diketahui apakah investasi yang dilakukan akan mendapatkan keuntungan yang diharapkan atau tidak.

Banyak fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan salah satunya pada perusahaan pertambangan di Indonesia sebagai berikut. Kepala Divisi Pengawasan Transaksi Irvan Susandy menyebutkan bahwa rata-rata imbalan penghasilan (*return*) delapan saham Grup Bakrie yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mencapai 12,35% diawal 2013. Tingkat *return* saham Grup Bakrie dalam kurun waktu empat tahun terakhir cenderung kecil, dengan rasio nilai buku terhadap harga saham atau *price to book value* (PBV) di bawah satu, mengindikasikan tingkat kepercayaan investor terhadap saham Grup ini mengalami penurunan di PT Bumi Resources Tbk.

(<http://www.iyaa.com>)

**Tabel 1.1**  
**Price to Book Value (PBV) di PT Bumi Resources Tbk.**

Tahun	Harga Pasar Per Lembar Saham	Nilai Buku Per Lembar Saham	PBV
2010	Rp16	Rp2.425	Rp155
2011	Rp19	Rp3.025	Rp163
2012	Rp16	Rp2.175	Rp138
2013	Rp16	Rp600	Rp38



**Gambar Grafik 1.1 Penurunan (Price to Book Value) PT Bumi Resources Tbk.**

Pada tahun 2010 PT Bumi Resources Tbk pada titik Rp.2.425/per lembar saham, terjadi kenaikan pada tahun 2011 menjadi sebesar Rp.3.025/per lembar saham, akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp.2.175/per lembar saham dan mengalami kembali penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2013 sebesar Rp.600/per lembar saham.

Perlambatan ekonomi yang menimpa Indonesia turut berimbas kepada sektor properti. Sektor yang pada 2010 sempat berjaya, sudah mulai melambat sejak awal tahun. Penjualan unit properti (marketing sales) dari emiten anjlok cukup besar pada kuartal I tahun ini. PT Summarecon Agung Tbk mencatat penurunan penjualan hingga 50 persen dibandingkan kuartal I-2014, dan penjualan PT Agung Podomoro Land Tbk turun 31,9 persen. Sementara pra penjualan PT Alam Sutera Tbk juga turun 29 persen. “Dari hitungan penjualan kami, terlihat hanya Rp 1,1 triliun atau meleset 12 persen dari target kami selama kuartal I,” ujar Vice President Corporate Marketing Agung Podomoro Land Indra

W. Antono ketika dihubungi Katadata, Minggu (15/6). Rendahnya pertumbuhan properti membuat indeks harga saham sektor ini turun. Awal tahun 2015 indeks saham properti pada Bursa Efek Indonesia berada pada level 532,96. Indeks ini sempat naik hingga menyentuh level tertinggi pada akhir Februari ke posisi 580,71.

### Indeks Harga Saham Properti 2015



Sumber: Yahoo Finance

(Sumber:Katadata.co.id).

Berdasarkan penelitian terdahulu faktor-faktor yang diduga mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah :

1. Faktor pertama adalah Ukuran Perusahaan yang diteliti oleh Bhukti Fitri Prasetyo (2013), Yangs Analisa (2011), Sri Hermuningsih (2012), Linda Fitriani (2010), Rifqi Faisal H (2015), Freddy Tanuwijaya (2010), Sukaenah (2013), Ni Putu Y (2016), Ifin Aria Efendi (2016), dan Ayu Sri M (2013).

2. Faktor kedua adalah *Leverage* yang diteliti oleh Bhekti Fitri Prasetyo (2013), Yangs Analisa (2011), Linda Fitriani (2010), Rifqi Faisal H (2015), Freddy Tanuwijaya (2010), dan Sukaenah (2013).
3. Faktor ketiga adalah *Price Earning Ratio* yang diteliti oleh Bhekti Fitri Prasetyo (2013).
4. Faktor keempat adalah Profitabilitas yang diteliti oleh Bhekti Fitri Prasetyo (2013), Yangs Analisa (2011), Sri Hermuningsih (2012), Linda Fitriani (2010), Rifqi Faisal H (2015), Sukaenah (2013), Ifin Aria Efendi (2016).
5. Faktor kelima adalah Kebijakan Dividen yang diteliti oleh Yangs Analisa (2011) dan Freddy Tanuwijaya (2010).
6. Faktor keenam adalah *Earning Per Share* yang diteliti oleh Sukaenah (2013).
7. Faktor ketujuh adalah *Sales Growth* yang diteliti oleh Sukaenah (2013).
8. Faktor kedelapan adalah Struktur Modal yang diteliti oleh Ni Putu Y (2016) dan Ifin Aria Efendi (2016).

Penelitian ini merupakan replikasi yang dilakukan Bhekti Fitri Prasetyorini. Tahun 2013 dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”, lokasi penelitian ini di perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel yang diteliti adalah Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen, faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Ukuran Perusahaan,

*Leverage*, *Price Earning Ratio*, dan Profitabilitas sebagai variabel independen. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan, *price earning ratio*, dan profitabilitas sedangkan terdapat pengaruh negatif antara *leverage* terhadap nilai perusahaan. Unit analisis ini, menganalisis nilai perusahaan, populasi dalam penelitian ini meliputi perusahaan-perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2011 dan ditemukan 16 sampel. Hasil penelitian antara ukuran perusahaan, *leverage*, *price earning ratio*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti, adapun beberapa keterbatasan penelitian yaitu: 1. Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, *price earning ratio*, dan profitabilitas. Oleh karena itu diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengujian terhadap lebih banyak variabel independen sehingga semakin diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. 2. Dalam penelitian ini, populasi penelitian yang digunakan adalah perusahaan industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 16 perusahaan.

**Tabel 1.2**  
**Tabel Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Tahun	Ukuran Perusahaan	Leverage	Price Earning Ratio	Profitabilitas	Kebijakan Dividen	Earning Pershares	Sales Growth	Struktur Modal
1	Bhekti	2013	✓	X	✓	✓	-	-	-	-
2	Yangs	2011	✓	X	-	✓	X	-	-	-
3	Sri	2012	✓	-	-	X	-	-	-	-
4	Linda	2010	✓	X	-	X	-	-	-	-
5	Rifqi	2015	X	X	-	✓	-	-	-	-
6	Freddy	2010	✓	✓	-	-	✓	-	-	-
7	Sukaenah	2013	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	-
8	Ni putu	2016	✓	-	-	-	-	-	-	✓

Keterangan ✓ = Berpengaruh signifikan

X = Tidak berpengaruh signifikan

- = Tidak diteliti

Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu penulis memilih Perusahaan Manufaktur Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan sebelumnya melakukan penelitian di Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan penulis memilih melakukan penelitian di Perusahaan Manufaktur Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena tingkat profitabilitas di perusahaan industri cenderung stabil sedangkan di perusahaan manufaktur profitabilitas tidak stabil sehingga dapat mempengaruhi indikator tersebut (Yunita, 2010).

Pada Indikator Y peneliti sebelumnya menggunakan definisi menurut (Sudana, 2009:7) dan (Atmaja, 2008:4) sedangkan penulis menggunakan definisi menurut Agus Sartono (2001:487). Pada variabel Profitabilitas peneliti sebelumnya menggunakan definisi menurut Toto (2001:118) dan menggunakan indikator ROE (*return on equity*), Profitabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan laba. Pengertian laba bisa bermacam-macam, tergantung kebutuhan dari pengukuran laba tersebut (Toto, 2001:118). Dengan demikian dapat dikatakan profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. ROE (*return on equity*) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham yaitu untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Sedangkan penulis menggunakan definisi menurut Susan Irawati (2006:58) dan menggunakan indikator ROA (*return on assets*). Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan, dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien (Susan Irawati, 2006:58). ROA (*return on assets*) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan atau diinvestasikan dalam suatu periode. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih.



**Tabel 1.3**  
**Penelitian yang direplikasi**

No	Objek perbedaan	Bhakti Fitri Prasetyorini	Rencana penelitian	Keterangan
1	Perusahaan	Perusahaan Industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI	Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI	Tingkat profitabilitas di perusahaan industri cenderung stabil sedangkan di perusahaan pertambangan profitabilitas tidak stabil sehingga dapat mempengaruhi indikator tersebut (Yunita, 2010).
2	Indikator Nilai Perusahaan	Menurut (Sudana, 2009:7) dan (Atmaja, 2008:4)	Menurut Agus Sartono (2001:487)	Perbedaan yang digunakan pada variabel Y pada peneliti sebelumnya menggunakan indikator menurut Sudana (2009:7) dan Atmaja (2008:4) sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan indikator menurut Agus sartono (2001:487).

2	Indikator Profitabilitas	Menurut Toto (2001:118)	Menurut Susan Irawati (2006:58)	Perbedaan yang digunakan pada variabel $X_4$ pada penelitian sebelumnya menggunakan indikator menurut Toto (2001:118) yaitu ROE ( <i>return on equity</i> ), sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan indikator menurut Susan Irawati (2006:58) yaitu ROA ( <i>return on assets</i> ).
---	--------------------------	-------------------------	---------------------------------	---

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Nilai Pasar, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”**. (Studi pada **Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**).

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia
2. Bagaimana *Leverage* pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia
3. Bagaimana Nilai Pasar pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia
4. Bagaimana Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia
5. Bagaimana Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia
6. Seberapa besar Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia
7. Seberapa besar *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia
8. Seberapa besar Nilai Pasar terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia
9. Seberapa besar Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengkaji, menganalisis, dan mengetahui Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengkaji, menganalisis, dan mengetahui *Leverage* pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengkaji, menganalisis, dan mengetahui Nilai Pasar pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengkaji, menganalisis, dan mengetahui Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia
5. Untuk mengkaji, menganalisis, dan mengetahui Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia
6. Untuk mengkaji, menganalisis, dan mengetahui besarnya Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia
7. Untuk mengkaji, menganalisis, dan mengetahui besarnya Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia
8. Untuk mengkaji, menganalisis, dan mengetahui besarnya Pengaruh Nilai Pasar Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia
9. Untuk mengkaji, menganalisis, dan mengetahui besarnya Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Kegunaan teoritis yang ingin dicapai dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perkembangan ilmu untuk menambah wawasan tentang faktor yang berpengaruh pada nilai perusahaan seperti ukuran perusahaan, *leverage*, nilai pasar, dan profitabilitas serta referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih luas lagi dalam mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan gambaran yang dapat bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak, antara lain:

#### **a. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai masalah yang diteliti, khususnya faktor-faktor yang berpengaruh pada nilai perusahaan seperti ukuran perusahaan, *leverage*, nilai pasar, dan profitabilitas.

#### **b. Bagi Perusahaan**

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam mengetahui sejauh mana nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor ukuran perusahaan, *leverage*, nilai pasar dan profitabilitas.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian dilakukan untuk mendapatkan cara-cara terbaik dalam mengetahui ukuran perusahaan, *leverage*, nilai pasar, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sehingga dapat memberikan manfaat bagi penulis, instansi dan pengembangan umum Akuntansi Keuangan.